

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya dalam menggali dan mengembangkan potensi menjadi manusia yang memiliki akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Berbicara tentang pendidikan Menurut Triwiyanto (2014:113) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Hal ini tak lepas dari tanggung jawab guru sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran demi terwujudnya suatu pendidikan yang berkualitas.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya merupakan suatu proses dan kegiatan siswa mendengar guru berceramah disekolah, melainkan lebih pada mencari, menggali, menemukan informasi atau pengetahuan dan mengutarakannya dengan argumentasi yang logis. Proses dan kegiatan tersebut berlangsung dalam pendampingan guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi siswa. Pembelajaran tersebut merupakan sebuah kegiatan yang aktif, kreatif, dan interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran selalu membuahkan hasil berupa perubahan tingkah laku atau perilaku siswa.

Perubahan tingkah laku atau perilaku siswa di pengaruhi oleh proses pembelajaran. Dalam kalimat pendidikan hal terpenting yang perlu di perhatikan salah satunya adalah upaya untuk membentuk perilaku manusia sehingga menjadi manusia yang memiliki akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Menurut Faturahman (2012:15) “Pendidikan merupakan kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, di antaranya peserta didik (siswa), pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua”. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat di dalamnya harus memahami perilaku individu terkait. Dalam sebuah pendidikan pasti ada guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan pembelajaran sangat berperan penting dalam sebuah pendidikan. Menurut Rusman (2017:84) “Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut, meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja diperoleh informasi bahwa memiliki 3 program kejuruan yang bertujuan untuk memberikan keluasan terhadap siswa sesuai bidang keahlian yang diinginkan dan mempersiapkan siswa untuk mandiri, kreatif dan inovatif serta mematangkan siswa untuk menghadapi dunia industri.

Pada dasarnya proses pembelajaran siswa di sekolah saat guru memberikan materi pelajaran banyak siswa yang kurang kondusif dalam belajar. Hal ini diakibatkan oleh adanya perilaku pada diri siswa tersebut yang mengakibatkan kurang kondusifnya proses pembelajaran, seperti siswa suka mengobrol dengan temannya dan ada juga siswa yang tidak jarang tidur dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran berjalan dengan efektif maka guru melakukan sebuah motivasi untuk mendorong siswa lebih aktif.

Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja masih didominasi oleh motivasi eksternal yaitu motivasi yang diberikan oleh guru, seperti siswa sering tidur di kelas pada proses kegiatan belajar mengajar maka guru memberikan motivasi dengan cara meminta siswa duduk dengan tegak, belajar di tempat yang pencahayaannya baik dan belajar secara berkelompok. Sedangkan motivasi yang tidak kalah pentingnya untuk mempengaruhi proses belajar adalah motivasi internal yang berasal dari dalam diri. Jika siswa tidak mempunyai motivasi dalam diri untuk belajar, maka berkemungkinan motivasi yang dari luar sulit untuk mempengaruhi perilaku belajarnya.

Pada kegiatan pembelajaran ada perilaku belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Hal yang mempengaruhi perilaku belajar siswa dalam faktor internal seperti kurangnya motivasi pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, bakat siswa yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, terasa malas saat proses pembelajaran berlangsung lebih sering bermain handphone didalam kelas. Kemudian dalam faktor eksternal seperti kurangnya dukungan atau perhatian dari

keluarga, dalam hal ini dukungan dari keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Selain itu, siswa juga kurang mengerti dengan sistem kurikulum yang diterapkan, sehingga hal tersebut mempengaruhi perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Situasi lingkungan pembelajaran sudah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya siswa yang ada di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja dalam perilaku belajar terkesan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Seperti pada saat temannya mengajak untuk tidak hadir ke sekolah maka ia juga tidak akan sekolah.

Berdasarkan uraian hasil observasi dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah ini adalah hanya pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja.

E. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah bidang ilmu pengetahuan untuk para ranah penelitian, serta dapat memahami apa saja factor-faktor yang memengaruhi perilaku belajar siswa di sekolah, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna tentang peningkatan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan untuk member pengetahuan tambahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku belajar siswa.
- b. Guru, dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan cara pembelajaran yang efektif sehingga berhasil membentuk perilaku positif dalam diri siswa.
- c. Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta menjadi motivasi untuk berperilaku lebih baik dalam pembelajaran.

d. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu gelar Sarjana pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.